

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Hubungan Nyeri Haid dengan Tingkat Kecemasan Remaja Putri di SMK Kesehatan Rahani Husada Klaten maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Rerata usia responden $15,84 \pm 0,602$ dan rerata usia menarche $12,46 \pm 0,803$
2. Nyeri haid yang di alami oleh remaja putri di SMK Kesehatan Rahani Husada Klaten bahwa sebagian besar remaja putri mengalami nyeri haid tingkat sedang sebanyak 17 (45,9%)
3. Tingkat kecemasan yang di alami oleh remaja putri di SMK Kesehatan Rahani Husada Klaten bahwa sebagian besar remaja putri mengalami kecemasan tingkat sedang sebanyak 30 (81,1%)
4. Ada hubungan nyeri haid dengan tingkat kecemasan remaja putri di SMK Kesehatan Rahani Husada Klaten dengan P value = 0.006 ; $\alpha = 0,05$.

B. Saran

1. Bagi Remaja Putri

Dalam penelitian ini di harapkan remaja putri dapat menghindari dan mengantisipasi terjadinya nyeri haid dengan cara farmkologi atau non farmakologi tersebut sehingga mengurangi kejadian kecemasan serta dapat menghindari persepsi mengenai nyeri haid

2. Bagi Perawat

Diharapkan setelah dilakukan penelitian ini, tenaga medis khususnya perawat , dapat memberikan sosialisasi untuk meningkatkan upaya dalam promosi kesehatan dengan metode penyuluhan kesehatan yang menarik dan menambah wawasan bagi remaja mengenai kecemasan saat mengalami nyeri haid

3. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat meningkatkan pengetahuan, wawasan dan mengembangkan penelitian lebih lanjut dan mendalam terkait judul penelitian ini dalam merancang melaksanakan penelitian selanjutnya. Peneliti

selanjutnya di harapkan menjadi lebih baik lagi untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dengan menggunakan desain penelitian, populasi, sampel, metode penelitian serta memperluas ranah, jurnal dan variabel yang akan dibahas

4. Bagi sekolah

Diharapkan dapat melaksanakan program pendidikan kesehatan reproduksi serta dismenore di sekolah yang bersangkutan dan mengaktifkan program UKS sehingga dapat menjadi tempat pelaporan meminimalisir terjadinya nyeri haid .